

ABSTRAK

PERKIRAAN KEBUTUHAN TENAGA KERJA DAN PENURUNAN KEMISKINAN DI PROVINSI JAWA TIMUR

Sammyles G. M. Amaheka

Ketidakpastian fenomena menyebabkan upaya-upaya untuk mendekatinya melalui model dilakukan dengan berbagai cara. Begitu banyak kendala yang dihadapi manusia sehingga ketidak-tepatan sering terjadi dalam wujud perencanaan strategi dan operasional yang terkadang tidak sesuai dengan kebutuhan, visi dan misi pembangunan itu sendiri.

Penelitian ini menjabarkan secara sederhana keterkaitan antara kebutuhan tenaga kerja dan penurunan kemiskinan melalui suatu dimensi makro, yaitu; Ketenagakerjaan, *Human Development Index* (HDI), dan *Human Poverty Index* (HPI).

Didasarkan pada teori Peter Senge tentang Lima Disiplin, yang salah satunya adalah Pemikiran Sistem atau Berpikir Tersistem, yang mana mewakili sebuah kerangka kerja konseptual yang dipergunakan orang untuk membuat pola-pola menjadi lebih jelas, dan untuk membantu seseorang melihat bagaimana cara mengubahnya secara efektif.

Ada 3 sistem utama yang terbentuk pada penelitian ini, yaitu; Ketenagakerjaan, HDI dan HPI. Pengembangan antar sistem dilakukan dengan memasukkan teori Elastisitas Kesempatan Kerja yang menghubungkan dimensi Kesempatan Kerja dengan dimensi HDI, dan dengan melakukan formulasi sederhana antara variabel Melek Huruf pada dimensi HDI dengan Buta Huruf pada dimensi HPI, terciptalah suatu hubungan antara HDI dan HPI, sehingga terciptalah suatu sistem baru yang disebut dengan sistem Hubungan Asosiatif Ketenagakerjaan dengan Kemiskinan.

Analisis konsep pemikiran menjadi sederhana penyelesaiannya melalui Program Stella. Program ini memberikan begitu banyak kemudahan dan sangat informatif, sehingga dengan mudah dapat dimengerti polanya atau model yang terbentuk dari aplikasi berpikir tersistem Peter Senge.

Hasil penelitian ini telah menjawab adanya hubungan timbak balik antara penyerapan tenaga kerja dan penurunan kemiskinan di Provinsi Jawa Timur dengan beberapa kabupaten/kotanya.

Kata Kunci: *Ketenagakerjaan, HDI, HPI, Program Stella.*

ABSTRACT

THE ESTIMATION OF LABOUR NEEDS AND POVERTY REDUCTION IN EAST JAVA PROVINCE

Sammyles G. M. Amaheka

The uncertainty of phenomenon results in many attempts to approach this phenomena through model that are implemented in various ways. There are so many obstruction faced by human beings so that inappropriateness often occurs and manifests into strategic and operational planning that do not correspond to the requirement, vision, and mission of development.

This study elaborates simply the relationship between the need of labor and poverty reduction through a macro dimension: Manpower, Human Development Index (HDI), and Human Poverty Index (HPI).

Based on Peter Senge's theory on five disciplines in which one of them is System Thinking or Think Systemically that represent a conceptual framework used to clarify patterns and facilitate one to see how to modify it effectively.

There are three main systems that have been formed in this study. They are : Manpower, HDI and HPI. The improvement among systems is conducted by including the theory on Job Opportunities Elasticity that relates Job Opportunity to HDI dimensions, and by making simple formulation between Literacy variable in HDI dimension and Illiteracy in HPI dimension, then a relationship between HDI and HPI is formed so that a new system called Reciprocal Associate between Manpower and Poverty emerges.

The analysis of thinking concept obtains simple solution with Stella Program. This program provides much easiness and informative in nature, so that its pattern or the mode that are made of systemic thinking application by Peter Senge can be easily understood.

The results of this study have answered the questions above and show that there is reciprocal relationship between manpower and poverty reduction in East Java Province with its regencies or cities.

Keywords: *Manpower, HDI, HPI, Stella Program.*